

**STUDI KEGIATAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA  
BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**OLEH  
INGGAN BIWANA  
412012047**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2018**

**STUDI KEGIATAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA  
BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

## **MOTTO**

- *Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah.*

*Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- ❖ *Ayahanda Endang Sukmara dan ibunda Israh spd yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan yang terbaik untukku dan selalu memberikan dukungan dalam semua aktifitasku.*
- ❖ *Kaka ku Shanty Yuli Ika Wati dan Achmad Zainuri Noviansyah yang selalu mensupport dan selalu ada untukku*
- ❖ *Untuk keponakanku Sandrina Dara Aznovia yang selalu memberikan keceriaan dan semangatnya*
- ❖ *Terimakasih R.A Alinna Novianti SE yang selalu memberikan support untukku dalam menyelesaikan skripsi ini*
- ❖ *Terima kasih Sahabat seperjuangan (Mhd Arif Setiawan, Achmad Fauzi, Gilang Ronaldi, Elandar Nuryana, Azardi Empi , Musolimin, Agus Supriyanto)*
- ❖ *Terimakasih adek letting Vaskal, Denis Mahardika, Kresna Wijaya, Jajang, yang selalu bertanya kapan wisudah, semoga kalian merasakan hal yang sama.*
- ❖ *Hijaunya Almamaterku.*

## RINGKASAN

**INGGAN BIWANA**, “Studi Kegiatan Kelompok Tani Padi Sawah Lebak Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (dibimbing oleh **RAHIDIN H.ANANG** dan **RAFEAH ABUBAKAR**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Kelompok Petani Yang Ada Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Dan Untuk Mengetahui Kendala Yang Dihadapi Petani Dalam Menjalankan Kegiatan Kelompok Tani Yang Ada Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan September sampai dengan Desember 2017. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode Survei, metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan Wawancara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisioner.

Dari penelitian yang dilakukan kegiatan yang dilakukan kelompok tani di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai berikut : pertemuan kelompok tani, penetapan waktu tanam, pengendalian hama dan penyakit, serta cara bercocok tanam. Dan untuk Kendala Yang Dihadapi Petani Dalam Menjalankan Kegiatan Kelompok Tani adalah jarak lokasi pertemuan, minimnya sarana transportasi dan adanya rangsangan.

## SUMMARY

**INGGAN BIWANA**, "The Study Of Farm Rice Agriculture Group Is In The Village Berkat Districts Sirah Pulau Padang The Region Of The Ogan Komering Ilir".  
(davisie by

**RAHIDIN H. ANANG** and **RAFEAH ABUBAKAR**).

The study aimed to know the Activities Conducted By a Group of Farmers Who Were In The Village Berkat And To Know The Obstacle He Faced In The Village Berkat Districts Sirah Pulau Padang Region Of The Ogan Komering Ilir.

The study was carried out Village Berkat Districts Sirah Pulau Padang Region Of The Ogan Komering Ilir in September to December 2017. Research methods used in the study are simple random sampling, data collection method used is observation and interview directly to the respondent who has been decided by using a quisioner.

From the study conducted by the farming group In The Village Berkat And To Know The Obstacle He Faced In The Village Berkat Districts Sirah Pulau Padang Region Of The Ogan Komering Ilir his activity is a follows

**STUDI KEGIATAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH LEBAK DI  
DESA BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh  
Inggan Biwana**

**SKRIPSI  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG  
2018**

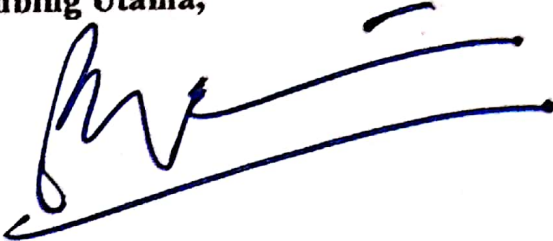
**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI KEGIATAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH LEBAK DI  
DESA BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

oleh  
**Inggan Biwana**  
412012047

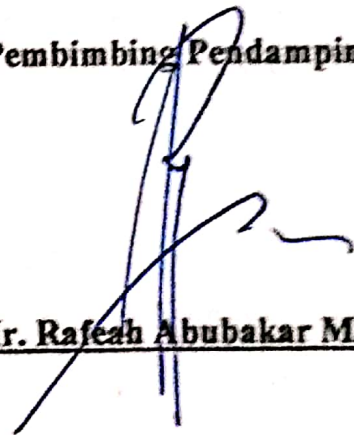
telah dipertahankan pada ujian 31 Agustus 2018

**Pembimbing Utama,**



**Dr. H. Rahidin H. Anang, Ir., MS.**

**Pembimbing Pendamping,**



**Ir. Rafeah Abubakar MS.i**

**Palembang, 15 September 2018**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Dekan,**



**Dr. Ir. Gusmiatun. M.P**

**NIDN/NBM. 0016086901/727236**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inggan Biwana  
Tempat Tanggal Lahir : Lahat, 08 July 1994  
NIM : 412012047  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 23 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



(Inggan Biwana)



## **RIWAYAT HIDUP**

**Inggan biwana** dilahirkan di Lahat pada tanggal 08 Juli 1994, merupakan anak kedua dari Ayahanda Endang Sukmara dan Ibunda Israh Spd.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan tahun 2006 di SD Negeri 32 Lahat, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2009 di SMP Negeri 05 Lahat, Sekolah Menengah Atas tahun 2012 di SMA Negeri 05 Lahat. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2012 Program Studi Agribisnis.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya angkatan X pada bulan Januari 2016 sampai dengan maret 2016 dikelurahan 1 ilir kecamatan Ilir Timur II Palembang.

Pada bulan September sampai dengan Desember 2017 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Kegiatan Kelompok Tani Padi Sawah Lebak Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
 <b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	10
B. Tinjauan Pustaka .....	13
1. Konsepsi Tanaman Padi Sawah Lebak .....	13
2. Konsepsi Kelompok Tani.....	22
3. Konsepsi Kegiatan Kelompok Tani .....	25
4. Konsepsi Kendala Petani.....	28
C. Model Pendekatan.....	30
D. Batasan Penelitian Dan Operasional Variabel .....	31
 <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat Dan Waktu .....	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Metode Penarikan Contoh.....	33

D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	35

**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	37
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	37
2. Keadaan Alam .....	37
3. Penduduk dan Mata Pencarian .....	38
4. Sarana Dan Prasarana.....	40
	Halaman
B. Identitas Petani .....	42
a. Umur Petani .....	42
b. Luas Lahan .....	43
c. Tingkat Pendidikan .....	44
d. Jumlah Anggota Keluarga.....	45
C. Hasil Dan Pembahasan Kegiatan Kelompok Tani Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ..	
46	
1. Hasil Penelitian .....	
46	
2. Pembahasan.....	
49	
D. Hasil Dan Pembahasan Kendala Yang Dihadapi Dalam Menjalankan Kegiatan Kelompok Tani Yang Terjadi Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	
51	
1. Hasil Penelitian .....	51
2. Pembahasan.....	53

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
--	-----------

1. Kesimpulan .....	57
2. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kajian Terhadap Peneliti Terdahulu Yang Sejenis. ....	10
2. Luas Lahan Dan Penggunaannya Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017.....	38
38.....	35
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017.....	39
39.....	36
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir,2017.....	40
40	
5. Prasarana Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017.....	41
41	
6. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Tani Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017.....	42
42	
7. Luas Lahan Petani Contoh Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir,2017.....	43
43	
8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017.....	44
44	
9. Jumlah Anggota Keluarga Petani Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir 2017.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramtik Studi Kegiatan Kelompok Tani Padi sawah lebak Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan komering Ilir .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....  
62
2. Identitas Petani Contoh Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....  
61
3. Hasil Wawancara Kendala Yang Dihadapi Petani Dalam Menjalankan Kegiatan Kelompok Tani .....  
64
4. Tabulasi Jawaban Responden Mengenai Kegiatan Kelompok Tani Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....  
76
5. Tabulasi Jawaban Responden Mengenai Kendala Yang Dihadapi Anggota Kelompok Tani Dalam Menjalankan Kegiatan Kelompok Tani .....  
79
6. Dokumentasi ..... 82

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris dimana sektor pertanian merupakan sektor strategis dan mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat. Masa krisis moneter yang terjadi beberapa tahun lalu, sektor pertanian terbukti lebih tangguh bertahan dan mampu pulih lebih cepat dibandingkan sektor-sektor lain (Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2006)

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia secara umum dapat dinyatakan seperti banyak telah diungkapkan diberbagai mas media yakni dilaksanakan agar bisa memiliki sifat yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Untuk dapat mewujudkan hal itu perlu dilengkapi langkah reformat pembangunan ekonomi yang lebih utuh. Tegasnya, sektor pertanian diupayakan agar terintegrasi kedalam pembangunan ekonomi makro secara nasional. Upaya ini merupakan langkah rekonstruksi sektor pertanian dalam arti luas, mulai sub sektor pangan, hortikultura, perikanan, peternakan, kehutanan, sampai pada basis sumberdaya alam yang lain. Langkah demikian bisa mewujudkan terjadinya transformasi besar dari pertanian (*agriculture*) menjadi (*agribusiness*) (Andrianto, 2014).

Sampai sekarang sektor pertanian masih menjadi tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah dari total angkatan kerja Indonesia bekerja disektor ini. Selain itu sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja pengangguran dan mampu menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup dan mampu menghasilkan devisa negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak roda perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Prakoso, 2000).

Pembangunan pertanian diupayakan untuk meningkatkan hasil pertanian baik kualitas maupun kuantitas melalui perbaikan teknik budidaya, perluasan lahan



pertanian serta pembangunan dan perbaikan sistem pengolahan hasil. Perkembangan pembangunan pertanian terus meningkat dan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga oleh pihak swasta dan rakyat yang ikut berperan serta dalam sektor perkebunan, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang akan mengurangi angka pengangguran di dunia khususnya di Indonesia (Fauzi *et al.*, 2006).

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi lumbung pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup pariatif , mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Masih ada juga memiliki komoditas unggulan lain seperti jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, komoditas sayuran dan buah-buahan (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2006).

Dari aspek sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi padi antara lain adalah :

- a. Peningkatan permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi.
- b. Sistem pemasaran beras yang stabil dan efisien sehingga persentase marjin pemasaran cukup kecil.
- c. Subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) sehingga dapat memperkecil biaya produksi. Ketiga faktor diatas merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan keuntungan usahatani padi dan meningkatkan daya saing usahatani padi. Semua peluang ini dapat meningkatkan motivasi petani dalam menanam padi (Irawan, 2003).

Dipandang dari ketersediaannya, daerah rawa lebak di Sumatera Selatan dengan luas 2,9 juta hektar sekitar 27 persen dari total luas daerah ini merupakan sumber daya potensial untuk lebih dikembangkan lagi sebagai salah satu areal produksi pangan. Areal panen pemanfaatan rawa lebak untuk persawahan baru mencapai luas 138,349 hektar. Namun demikian dapat dipahami bahwa masih relatif sedikitnya pemanfaatan yang belum dapat diatasi sampai saat ini. Disebabkan oleh kendala fisik dan sosial ekonominya yang belum dapat diatasi sampai ini. Selain itu areal sawah pasang surut seluas 129,831 hektar (Mulyana, 2002).

Pembangunan ekonomi melalui pembangunan sektor pertanian, pemerintah Indonesia membidik agribisnis dan agroindustri untuk lebih dikembangkan lagi. Agribisnis dan agroindustri patut dikembangkan di Indonesia mengingat negara ini kaya akan sumber-sumber domestik. Apabila pembangunan-pembangunan kedua bidang tersebut dilakukan secara tepat, maka hal itu merupakan awal baru dalam upaya menggerakkan sektor riil di Indonesia. Dengan langkah tersebut, maka peran ekonomi rakyat di dalamnya dapat lebih diberdayakan sehingga segala potensi yang dimiliki Indonesia bisa dimanfaatkan se optimal mungkin (Andrianto, 2014).

Tanaman pangan, khususnya padi merupakan tanaman pokok yang diusahakan oleh sebagian besar petani Indonesia. Bahkan makanan ini merupakan makanan pokok yang sebagian besar penduduk Indonesia. Permasalahan sub sektor tanaman pangan khususnya padi adalah adanya kesenjangan produktivitas di tingkat petani yang cukup besar dibanding potensi yang dapat dicapai petani. Penyebabnya antara lain penggunaan benih unggul varietas potensi tinggi dan bersertifikat di tingkat petani masih rendah sekitar 25-30%, penggunaan pupuk yang belum berimbang dan efisien, penggunaan pupuk organik yang masih terbatas, teknik budidaya spesifik lokasi masih belum berkembang, pendamping penyuluh, POPT, PBT, dan peneliti belum optimal, lemahnya akses pertanian terhadap sumber permodalan/pembiayaan usaha serta pasar (Departemen Pertanian, 2008).

Diperlukan upaya khusus peningkatan produksi, untuk mencapai swasembada pangan dan mempertahankan swasembada beras dalam memenuhi kebutuhan beras dalam upaya memenuhi kebutuhan beras dari produksi dalam negeri, pemerintah telah mencanangkan program peningkatan produktivitas dan produksi pangan sejak tahun 2007 yang diawali dengan pencanangan peningkatan Produksi Beras Nasional (PBN) yang diimplementasikan pada periode 2007-2009, diikuti dengan komoditas pangan lainnya utamanya jagung dan kedelai. Melalui program ini, produksi beras ditargetkan meningkat lima persen atau setara 2 juta ton per tahun (Departemen pertanian, 2008).

Dalam kegiatan berusahatani, para petani cenderung untuk membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok tani. Jadi kelompok tani dapat didefinisikan sebagai kelompok tani yang terdiri dari sekumpulan petani. Kelompok ini biasanya berjumlah 10-25 petani yang mempunyai kepentingan yang sama dengan berusahatani ( Kartasapoetra, 1993).

Upaya kelembagaan kelompok tani dan keluarganya melalui pendekatan kelompok ini memerlukan adanya satu bahasa, satu pengertian dan satu gerak. Karena itu, diperlukan adanya satu pedoman pembinaan kelompok tani yang dapat dijadikan adanya dasar bagi pembina, penyuluh pertanian dan masyarakat pertanian yang terkait (Balai Informasi Pertanian Kalimantan Tengah, 1990). Dengan peran dan peranan yang meningkat, maka para petani sering dijadikan obyek akan dapat berubah menjadi subyek pembangunan dengan peranan sebagai berikut:

1. Mampu bicara dalam arti mengemukakan pendapat.
2. Mampu mengambil keputusan sendiri.
3. Mampu membiayai usahatani dengan upaya sendiri, dan dengan kredit yang sehat, sehingga mempunyai usaha yang menguntungkan.
4. Berperan dalam menentukan kegiatan kemasyarakatan di lingkungannya.

Selain itu kelompok tani juga dapat diartikan sebagai kumpulan petani yang terkait secara non formal atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama dengan diketuai oleh seorang kontak tani. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar berorganisasi dan kerjasama dalam usahatani ( Departemen Pertanian, 1987).

Lahan rawa lebak di kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan memiliki potensi dan peluang cukup tinggi untuk dikembangkan. Namun demikian, optimalisasi potensi dan peluang tersebut belum disertai oleh penerapan teknologi produksi serta dukungan kuat kelembagaan petani dan pemerintah daerah. Dukungan tersebut harus ditujukan untuk membantu petani dalam mengadopsi teknologi anjuran dan meningkatkan pendapatan keluarga petani melalui sistem usahatani berbasis padi di lahan rawa lebak (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2005).

Kecamatan Sirah Pulau Padang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang terdiri dari 20 desa, dengan luas wilayah  $\pm 14.908$  km<sup>2</sup> memiliki lahan yang didominasi oleh lahan berair berupa rawa lebak yaitu seluas  $\pm 10.739$  Ha, dan lahan lainnya seluas  $\pm 9.601$  Ha serta memiliki sungai seluas  $\pm 130$  Ha. Terletak pada ketinggian sekitar 4m dari permukaan laut. Bentuk topografi bentang wilayah adalah datar yang terdapat daerah aliran sungai yaitu sungai SP. Padang (Komering). Dengan produksi padi pada tahun 2015 mencapai 45.878 ton atau naik 82% dari tahun 2014 (BP3K, 2015).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Studi Kegiatan Kelompok Tani Padi Sawah Lebak di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang hendak diteliti adalah:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan kelompok tani padi sawah lebak di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apa kendala yang dihadapi petani dalam menjalankan kegiatan kelompok tani?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi petani dalam menjalankan kegiatan kelompok tani.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) dalam membuat program penyuluhan pertanian untuk meningkatkan status sosial ekonomi petani.
2. Sebagai bahan referensi atau sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan
3. Sebagai bahan untuk membuat skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2003. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Abubakar Rafeah dan Khaidir Sobri. 2014. *Buku Ajar Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Alhakim, H. 2008. *Analisis Curahan Tenaga Kerja Wanita dan Pria Pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Pauh 1 Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. (tidak dipublikasikan).
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian: Agraris, Agrobisnis, Agroindustri, dan Agroteknologi*. Yogyakarta: Global Pustaka Warna.
- Balai Informasi Pertanian Kalimantan Tengah. 1990. *Pedoman Pembinaan Kelompok Tani-Nelayan*.
- Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. 2015. *Program Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (Bp3k) Sirah Pulau Padang*.
- Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. 2015. *Rencana Kerja Penyuluh Pertanian Wilayah Binaan Desa Berkat*.
- Basu Swastha, 2001. *Manajemen Pemasaran Modern*; Yogyakarta: BPFE.
- Bei, Lien dan Yu Ching Chiao. 2001. *An Integrated Model for The Effect of Perceived Product, Perceived Service Quality, and Perceived Price Fairness on Consumer Satisfaction and Loyalty*. *Journal of Consumer Satisfaction, Dissatisfaction and Complaining Behavior*.
- Beatti, B.R. dan C.R. Taylor. 1996. *Ekonomi Produksi di Terjemahkan Oleh Soeranto Josohardjono*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Damima, V ., 2001. *Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Tondano Kabupaten Minahasa. Studi Kasus Terhadap Kelompok Tani di Desa Tataaran 1*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1983. *Pedoman Bercocok Tanam Padi Balawija Sayur-Sayuran*. Departemen Pertanian Satuan Pengendali BIMAS. Jakarta.

- Departemen Pertanian. 2005. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian Tanah. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Sekolah Lapangan PTT Padi Sawah Pasang Surut Badan Penelitian Pengembangan Pertanian.
- Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan. 2002. Laporan Tahunan Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan Palembang.
- Fandi Tjiptono. 2001. Kualitas Jasa: pengukuran, Keterbatasan dan Implikasi Manajerial, Majalah Manajemen Usahawan Indonesia. Jakarta.
- Fandi Tjiptono. 2002. Strategi Pemasaran. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Fauzi, Y; Y.E. Widiastuti; I. Satyawibawa dan R. Hartono, 2006. Kelapa Sawit; Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Gospersz, V. 2003. ekonomi marjinal. Gramedia. Jakarta.
- Hernanto, F. 1995. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Irawan, B. 2003. Konversi Lahan Sawah di Jawa dan Dampaknya Terhadap Produksi Padi (*Land Conversion In Java and its Impact On Rice Production*) In Kasryno et al (eds). Ekonomi Padi dan Beras Indonesia (*Indonesian Rice Economy*). Indonesian Agency For Agricultural Research and Development. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1993. Hama Tanaman Pangan dan Perkebunan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kotler, Philip. 2001 Manajemen Pemasaran di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2014. Principles of Marketing: Fourteenth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Jakarta.

- Mosher, A.T. 2002. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 1992. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3S). Jakarta.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3S. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja RosdaKarya. Bandung.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. 2006. Evaluasi Program Sumatera Selatan Lumbung Pangan 2006. Pemerintah Sumatera Selatan. Palembang.
- Prakoso. 2002. Pemberdayaan Petani dalam Perspektif Pembangunan Kebijakan dan Strategi dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. Jakarta.
- Polak, M. 1982. Sosiologi. Suatu Buku Pengantar Ringkas. PT Ichtisar Baru. Jakarta.
- Rahmat, R. 1997. Budidaya dan Pasca Panen Ubi Kayu. Kanisius. Yogyakarta.
- Rosyidi, S. 2001. Pengantar Teori Ekonomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rozak. 2010. Pembagian Tiga Tipologi Lebak. (Online). (<http://www.google.com/nagaspasha.blogspot>, diakses 10 Mei 2012).
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2006. Pertanian (Online), (<http://www.google.com/Search20%Potensi20%Pertanian20%Sumatera20%Selatan%>). Di akses 07 April 2016.
- Sudarsono. 1995. Pengantar Ekonomi Mikro. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan Ekonomi. Jakarta.
- Sugeng, H.R. 1989. Bercocok Tanam Padi. Rineka Ilmu. Semarang.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&B. Alfabeta. Bandung.
- Suparyono dan Agus Setyono. 1997. Mengatasi Permasalahan Budidaya Padi. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutopo, L. 2004. Teknologi Benih. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2001. Analisis Usaha Tani. Ui Press. Jakarta.



Wikipedia. 2008. <http://id.wikipedia.org/wiki/atsiri> [03 Agustus 2008].